

PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILLING* DAN TINGKAT PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN ORANG PRIBADI DENGAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Kasus Pada Wajib Pajak UMKM Di Kecamatan Ilir Timur I)

Oleh

M. Orba Kurniawan¹⁾
Dosen Tetap Yayasan Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Palembang
Email : emoka.busroh@gmail.com

Aprianto²⁾
Dosen Tetap Yayasan Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Palembang
Email : apriantosemsi@gmail.com

Ines³⁾
Mahasiswa Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas
Muhammadiyah Palembang
Email :
ines2374@yahoo.co.id

Info Artikel :

Diterima : 17 Sept 2018
Direview : 17 Sept 2018
Disetujui : 26 Okt 2018

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study was how the influence of E-Filling system application and understanding of taxation level on individuals income revenue tax with taxpayer compliance as moderation variable. The objective of this study was to analyze the influence of E-Filling system application and understanding of taxation level on individuals income revenue tax with taxpayer compliance as moderation variable. The study was asspciative research. The population used in this study was the small and medium sized micro business taxpayer in kecamatan ilir timur I. The sample in this study was 90 respondents. The data collection methods used in this study was questionnaires. The hypothesis tests used were multiple linear regression and moderated resgression analysis. The results of this study showed that partially the application of E-Filling system gave a positive influence on tax revenue, the level of understanding of taxation gave a positive influence on tax revenue, the level of compliance of taxpayers could not moederate the influence of E-Filling application system on tax revenue, and taxpayer compliance could not moderate the influence of tax understanding level of tax revenue. Simultaneously the application of E-Filling system and tax understanding level gave a positive influence on tax revenue.

Keywords *E-Filling system, understanding, compliance, taxpayers*

ABSTRAK

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dengan Kepatuhan Wajib Pajak sebagai Variabel Pemoderasi. Tujuan untuk menganalisis Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* Dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dengan Kepatuhan Wajib Pajak sebagai Variabel Pemoderasi. Penelitian ini termasuk penelitian Asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak UMKM dikecamatan Ilir Timur I. Sampel dalam

penelitian ini sebanyak 90 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dan *Moderated Regression Analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan Secara Parsial Penerapan Sistem *E-filling* berpengaruh positif terhadap Penerimaan Pajak, Tingkat Pemahaman Perpajakan berpengaruh positif terhadap Penerimaan Pajak, Tingkat Kepatuhan Wajib pajak tidak dapat memoderasi Pengaruh Penerapan sistem *E-filling* terhadap Penerimaan Pajak dan kepatuhan Wajib Pajak tidak dapat memoderasi pengaruh Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak. Secara Simultan Penerapan sistem *E-Filling* dan Tingkat Pemahaman Perpajakan berpengaruh Positif terhadap Penerimaan Pajak.

Kata Kunci *Sistem E-filling, Pemahaman, Kepatuhan, Wajib Pajak*

PENDAHULUAN

Pemerintah mempunyai kewajiban untuk melindungi negara dan rakyatnya baik dari intervensi politik luar negeri maupun dalam hal meningkatkan derajat hidup masyarakat menuju kesejahteraan. Pemerintah selaku pihak yang menjalankan penyelenggaraan kenegaraan atau fungsi pemerintahan yang menjadi tanggung jawabnya seperti disinggung sebelumnya sudah pasti memerlukan dana untuk membiayai kewajibannya tersebut. Dana yang diperlukan itu salah satunya bersumber dari pungutan berupa pajak dari rakyatnya. Pajak juga merupakan suatu gejala sosial dan hanya terdapat dalam suatu masyarakat, tanpa ada masyarakat, tidak mungkin ada suatu pajak.

Pajak didapat dari kontribusi masyarakat (Wajib Pajak) dengan menggunakan sistem *self assessment*. Sistem *self assessment* merupakan sebuah sistem reformasi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sistem ini menggantikan sistem *official assessment* yang berlaku sebelumnya. Sistem *self assessment* adalah sistem

dimana wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung dan melaporkan sendiri pajak yang terutang oleh wajib pajak, sedangkan petugas pajak sendiri bertugas untuk mengawasinya. Hal itu berarti berhasil atau tidaknya sistem ini sangat ditentukan oleh kepatuhan sukarela para wajib pajak dan pengawasan yang optimal dari aparat pajak sendiri. Sistem ini sangat bergantung pada kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya masih banyak wajib pajak tidak patuh untuk melaporkan dan membayar pajak.

Berdasarkan kenyataannya, keinginan masyarakat untuk membayar pajak masih tergolong rendah. Kepatuhan penyampaian tahunan yang dilakukan oleh Wajib Pajak pada tahun 2017 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2017 telah mencapai angka 367.582 SPT atau 82,68 persen dari jumlah Wajib Pajak (WP) yang wajib menyampaikan SPT Tahunan. Pencapaian ini meningkat 17,39 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya dan telah melebihi target yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat yang sebesar 322.334 SPT atau 114,04 persen.

Tabel .1
Anggaran Dan Realisasi Penerimaan Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur

Tahun	Anggaran	Realisasi	Persentase
2013	26.014.492.001	20.983.743.720	80,66%
2014	23.595.671.001	23.574.536.607	99,91%
2015	21.785.671.003	56.131.481.474	257,65%
2016	195.348.449.000	23.772.978.687	12,15%
2017	135.533.664.000	29.580.521.485	21,82%

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Timur, 2018

Namun demikian, tingkat kepatuhan tersebut masih didominasi oleh WP Orang Pribadi Karyawan yang kepatuhan pembayarannya relatif sudah baik karena dipotong oleh perusahaan/ kantor. Sementara untuk WP Badan dan Orang Pribadi

Usahawan, masih belum terlalu menggembarakan. Walaupun secara target sudah mencapai 106 persen atau 47,7 persen dari WP dan Orang Pribadi Usahawan terdaftar, karena target dari pusat hanya sebesar 45 persen dari WP yang terdaftar dan wajib

menyampaikan SPT. Artinya, masih ada 52,3 persen yang belum melaporkan SPTnya (Detik Sumsel)

Menurut Setiyaji dan Amir (2005), administrasi perpajakan diduga sebagai penyebab rendahnya tingkat kepatuhan Wajib Pajak di Indonesia yang berdampak pada titik optimalnya penerimaan pajak. Perubahan kebijakan perpajakan tidak akan memuaskan hasilnya jika tidak diikuti dengan reformasi administrasi perpajakan. Administrasi perpajakan yang efektif harus menciptakan lingkungan yang mendorong Wajib Pajak secara sukarela mematuhi peraturan yang berlaku.

Adanya sistem pelaporan pajak dengan menggunakan *e-filling* dapat memudahkan Wajib Pajak. Wajib Pajak dapat melaporkan SPTnya 24 jam selama 7 hari. Hal ini berarti wajib pajak dapat melaporkan SPTnya meskipun pada hari libur. Sistem ini sangat bermanfaat untuk wajib pajak yang tidak melaporkan SPTnya dengan alasan sibuk. Selain itu, dengan adanya *e-filling* ini dapat mengurangi biaya yang ditimbulkan dari penggunaan kertas. Namun, faktanya masih banyak Wajib Pajak yang belum mengerti sepenuhnya cara melaporkan SPTnya secara elektronik, padahal banyak manfaat yang didapatkan apabila menggunakan *e-filling* ini.

Tabel 1.2
Wajib pajak orang pribadi UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Timur tahun 2013 - 2017

No	Tahun	Jumlah WP OP melaporkan	Jumlah WP OP tidak melaporkan	Jumlah WP OP Terdaftar
1.	2013	1.092	1.197	2.289
2.	2014	1.682	1.569	3.251
3.	2015	2.143	2.227	4.370
4.	2016	2.473	2.582	5.055
5.	2017	2.776	2.756	5.532

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Timur, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak mengalami penurunan yaitu dari jumlah Wajib Pajak UMKM yang tidak melapor pada KPP Pratama Ilir Timur. hal ini menunjukkan masih rendahnya tingkat kesadaran wajib pajak dalam melaporkan SPT. Banyaknya wajib pajak yang kurang memahami sistem perpajakan dan sistem administrasi, sehingga wajib pajak sulit mengikuti prosedur yang sudah ada, dikarenakan kurangnya informasi yang diperlukan dan kurangnya unit – unit khusus yang bertugas memberikan informasi dan bantuan kepada wajib pajak, mengakibatkan wajib pajak tidak patuh membayar kewajiban pajaknya (tidak patuh) dan dampaknya banyak pihak yang beranggapan Dirjen Pajak tidak memenuhi target penerimaan pajak.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas kenyataan bahwa kepatuhan wajib pajak masyarakat Indonesia masih rendah. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* Dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Dengan Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak UMKM Dikecamatan Ilir Timur I)**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* Dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dengan Kepatuhan Wajib Pajak sebagai Variabel Pemoderasi ?

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian *E-filling*

Fidel (2010 : 56) *E-filling* adalah suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem *on-line* dan *realtime*. Herry (2010: 30) *E-Filling* adalah suatu cara penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara *on-line* yang *real time* melalui penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP). Chairil (2014 : 83) *E-filling* adalah suatu cara penyampaian SPT atau pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara *on-line* yang *real time* melalui penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP).

Pengertian Pemahaman Perpajakan

tingkat pemahaman perpajakan adalah tingkat pengetahuan dan pikiran Wajib Pajak atas kewajiban perpajakannya untuk memberikan kontribusi kepada Negara dalam memenuhi keperluan pembiayaan dan pembangunan nasional guna tercapainya keadilan dan kemakmuran.

Kepatuhan Wajib Pajak

Kamus Umum Bahasa Indonesia (1995: 1013) dalam buku Siti (2013), istilah kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan, tunduk dan patuh serta melaksanakan ketentuan perpajakan. Safri (2005: 148) dalam buku Siti (2013) kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

Pengertian Penerimaan Pajak

penerimaan pajak merupakan penghasilan yang diperoleh oleh pemerintah yang bersumber dari pajak rakyat. Dana yang diterima dikas negara tersebut akan dipergunakan untuk pengeluaran pemerintah guna meningkatkan kemakmuran rakyat, sebagaimana dimaksud dari tujuan negara yang disepakati oleh para pendiri awal negara yaitu mensejahterakan rakyat, menciptakan kemakmuran yang berasaskan kepada keadilan sosial.

Hipotesis Penelitian

Secara Bersama

H1 : Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* Dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak

Secara Parsial

H2a : Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* Terhadap Penerimaan Pajak

H2b : Pengaruh Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak

Variabel Pemoderasi

H3a : Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* Terhadap Penerimaan Pajak yang dimoderasikan Kepatuhan Wajib Pajak

H3b : Pengaruh Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak yang dimoderasikan Kepatuhan Wajib Pajak

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem *E-filling* dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Dengan Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi. Lokasi penelitian dilakukan di KPP Pratama Palembang Ilir Timur yang beralamat di Jalan Jl. Kapten A Rivai No.4, Sungai Pangeran, Ilir Timur 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129, Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM yang menggunakan *e-filling* berlokasi Ilir Timur I. Pemilihan populasi tersebut karena Wajib Pajak tersebut pernah menggunakan *e-filling* dan penduduknya lebih banyak sehingga dapat dijadikan responden untuk mengetahui penerimaan pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di Ilir Timur I. Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Timur (Kecamatan Ilir Timur I) yaitu sebanyak 274 Wajib Pajak. Peneliti Menyebarkan 274 Kuesioner, tetapi hanya 90 Kuesioner yang bisa dijadikan data penelitian karena terdapat 184 Kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang dibagikan kepada wajib pajak yang terdaftar di kantor pelayanan pajak pratama Palembang Ilir Timur sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung (dari website DJP, Peraturan Undang-Undang, jurnal serta artikel dari penelitian – penelitian sebelumnya).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang disebarkan berupa daftar pertanyaan mengenai masalah yang terkait dengan objek penelitian. Kuesioner diberikan kepada Wajib Pajak UMKM yang pernah menggunakan sistem *E-filling* yang terdaftar di KPP Pratama Ilir Timur.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dan Kualitatif. Analisis Kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian dari statistik hasil kuesioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda untuk meyakinkan

bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji t dan uji f) untuk mengetahui signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat serta membuat kesimpulan dan yang terakhir adalah menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS). Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode OLS (*Ordinal Least Square*) maka terlebih dahulu harus melakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Uji Reliabilitas

Tabel.2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Cronbach alpha	Kreteria	Keterangan
1.	Penerapan sistem e-filling	0.764	0.6	Reliabel
2.	Tingkat Pemahaman Perpajakan	0.759	0.6	Reliabel
3.	Penerimaan Pajak	0.769	0.6	Reliabel
4.	Kepatuhan Wajib Pajak	0.802	0.6	Reliabel

Berdasarkan data diatas diperoleh nilai Cronbach alpha dengan semua variabel menunjukkan lebih besar dari 0,6. Dengan demikian jawaban – jawaban responden dari variabel – variabel tersebut reliabel, sehingga kuesioner dari variabel – variabel tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dengan metode grafik yaitu melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P *Plot of regression standardized residual*. Terdapat penyebaran titik-titik disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem *E-filling*, tingkat pemahaman perpajakan, kepatuhan wajib pajak dan penerimaan pajak tersebut berdistribusi Normal.

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi

Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Timur (Kecamatan Ilir Timur I) yaitu sebanyak 274 Wajib Pajak. Peneliti Menyebarkan 274 Kuesioner, tetapi hanya 90 Kuesioner yang bisa dijadikan data penelitian karena terdapat 184 Kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap.

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas nilai korelasi pearson correlation (r hitung) untuk masing – masing item pertanyaan pada variabel Penerapan Sistem *E-filling*, tingkat pemahaman perpajakan, kepatuhan wajib pajak dan penerimaan pajak menunjukkan lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,207 (taraf signifikan dengan n = 90), sehingga dapat disimpulkan bahwa item – item dari pertanyaan pada variabel dinyatakan Valid , dan dapat digunakan sebagai data penelitian

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance *E-filling* dan Tingkat pemahaman perpajakan lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan dari hasil analisis heteroskedastisitas pada grafik *scatterplot* antara *Regression Standardized Predicted Value* dengan *Regression Studentized Residual*, ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *Regression Standardized Predicted Value* dengan *Regression Studentized Residual*. Dari hasil analisis grafik bahwa tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Tabel.3
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	5,404	1,846		2,927	,004
E-filling	,162	,068	,240	2,395	,019
Pemahaman	,265	,090	,297	2,959	,004

Dependent Variable: penerimaan

Hasil penelitian nilai koefisien regresi Penerapan sistem e-filling sebesar 0.162 dengan nilai signifikan 0.019. Nilai signifikansi 0.019 lebih kecil dari 0.05. kesimpulan hipotesis kedua yaitu pengaruh Penerapan sistem e-filling terhadap Penerimaan Pajak diterima.

Hasil penelitian nilai koefisien regresi Tingkat Pemahaman Pajak sebesar 0.265 dengan nilai signifikan 0.004. Nilai signifikansi 0.004 lebih kecil dari 0.05. kesimpulan hipotesis kedua yaitu pengaruh

Tingkat Pemahaman Pajak terhadap Penerimaan Pajak diterima.

Uji Determinasi

Berdasarkan uji determinasi bahwa nilai koefisien determinasi ganda (R^2) sebesar 0.162. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel dipengaruhi 16.2% variabel Penerapan Sistem E-filling dan Tingkat Pemahaman Pajak sedangkan sisanya sebesar 83.8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Tabel. 4
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	197,189	2	98,595	9,624	,000 ^b
Residual	891,289	87	10,245		
Total	1088,478	89			

Dependent Variable: penerimaan

Berdasarkan tabel dijelaskan nilai signifikan F menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 9.624 > F_{tabel} yaitu sebesar 3.10 dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. hal ini menunjukkan bahwa

Penerapan Sistem E-filling(X1), Tingkat Pemahaman Perpajakan (X2) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Penerimaan Pajak (Y).

Uji t (Parsial)

Tabel. 5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,404	1,846		2,927	,004
e-filling	,162	,068	,240	2,395	,019
Pemahaman	,265	,090	,297	2,959	,004

Dependent Variable: penerimaan

1. Pengaruh penerapan sistem e-filling (X1) terhadap penerimaan pajak (Y)
Hasil Uji hipotesis menunjukkan bahwa Nilai signifikan t variabel Penerapan sistem e-filling terhadap Penerimaan pajak sebesar 0.019

dengan menggunakan t_{tabel} dengan taraf nyata df maka t_{hitung} 2.395 > 1.662 dan signifikansi Pemahaman 0.019 < 0.05 hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Penerapan sistem e-filling secara parsial terhadap Penerimaan pajak.

2. Pengaruh tingkat pemahaman perpajakan (X2) terhadap penerimaan pajak (Y)
 Hasil Uji hipotesis menunjukkan bahwa Nilai signifikan t variabel Tingkat Pemahaman Perpajakan terhadap Penerimaan Pajak sebesar 0.004 dengan menggunakan t_{tabel} dengan taraf nyata df maka t_{hitung} 2.959 > 1.662 dan signifikansi Tingkat pemahaman perpajakan $0.004 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Tingkat Pemahaman Perpajakan secara parsial terhadap Penerimaan Pajak.

Moderated Regression Analysis (MRA)

1. Pengaruh penerapan sistem *E-filing* (X1) terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi (Y) yang dimoderasikan Kepatuhan wajib pajak (Z)
 Berdasarkan Hasil uji analisis 1 menunjukkan taraf signifikan 0.242, yang berarti $T_{sig} >$ taraf nyata (a) ($0.242 > 0.05$) maka analisa 1 tidak terjadi signifikansi. Uji hipotesis pada analisa 2 menunjukkan taraf signifikansi = 0.693 yang berarti $t_{sig} <$ taraf nyata (a) ($0.693 > 0.05$) maka analisa kedua tidak terjadi signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa H3a ditolak yaitu Penerapan sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak yang dimoderasi dengan kepatuhan wajib pajak sebagai Moderasi Potensial (*Homologiser Moderator*) artinya Variabel tersebut potensial menjadi variabel moderasi.
2. Pengaruh tingkat pemahaman perpajakan (X2) terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi (Y) yang dimoderasikan Kepatuhan wajib pajak (Z)
 Hasil uji analisis 1 menunjukkan taraf signifikan 0.118, yang berarti $T_{sig} >$ taraf nyata (a) ($0.118 > 0.05$) maka analisa 1 tidak terjadi signifikansi. Uji hipotesis pada analisa 2 menunjukkan taraf signifikansi = 0.753 yang berarti $t_{sig} <$ taraf nyata (a) ($0.753 < 0.05$) maka analisa kedua menjadi tidak signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa H3b diterima yaitu Tingkat Penerimaan Perpajakan terhadap penerimaan pajak yang dimoderasi dengan kepatuhan wajib pajak sebagai Moderasi Potensial (*Homologiser Moderator*) artinya Variabel tersebut potensial menjadi variabel moderasi.

KESIMPULAN

1. Penerapan Sistem *E-Filing* dan Tingkat pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan

- secara bersama-sama terhadap Penerimaan pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.
2. Penerapan Sistem *E-filing* berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan pajak KPP Pratama Palembang Ilir Timur.
3. Tingkat Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.
4. Penerapan Sistem *E-Filing* berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan pajak dengan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel moderasi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kepatuhan wajib pajak tidak memperkuat pengaruh penerapan sistem *E-filing* terhadap Penerimaan Pajak.
5. Tingkat Pemahaman Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan pajak dengan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel moderasi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kepatuhan wajib pajak tidak memperkuat pengaruh penerapan sistem *E-filing* terhadap Penerimaan Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- DJP (2012). *Mudahnya pelaporan pajak melalui SPT*. Diambil dari <http://www.pajak.go.id/content/mudahnya-pelaporan-pajak-melalui-e-filing-0> pada tanggal 22 Mei 2018 pada pukul 18.30
- Fidel (2010). *Cara memahami masalah – masalah Perpajakan*. Jakarta: Muara kencana
- Gunawan Setiyaji dan Hidayat Amir (2015). *Evaluasi Kinerja Sistem Perpajakan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi. Vol. 10, No.2.
- Herry (2010). *Dasar-dasar perpajakan & Akuntansi pajak*. Jakarta : Erlangga
- Jehan Astuti, (2017). *Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Penggunaan E-Filing, Tax Audit Dan Tax Advoindance Terhadap Penerimaan Pajak*. Jurnal Jurusan Akuntansi
- Maman dan Medina (2015). *Pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan surat pemberitahuan (SPT) tahunan*. Jurnal Jurusan

Akuntansi. <https://media.neliti.com/media/publications/153198-ID-pengaruh-penerapan-e-filingn-terhadap-ke.pdf>

Romie (2017). *Bukti Sakti Kuasai SPPS*, PT. Anak Hebat Indonesia : Bantul

Siti Kurnia (2013). *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Siti Resmi (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Yogyakarta : Salemba Empat

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.

Sujarweni, V Wiratna (2014). *Metodologi Penelitian*. Pustakabarupress : Yogyakarta

Umni K, Dkk (2015). *Pengaruh Pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak*. Jurnal Keguruan dan Ilmu Kependidikan. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=439956&val=6453&title=PENGARUH%20PEMAHAMAN%20PERPAJAKAN%20DAN%20KESADARAN%20WAJIB%20PAJAK%20TERHADAP%20KEPATUHAN%20WAJIB%20PAJAK%20UMKM%20DI%20KOTA%20PEKANBARU>

Wulandari (2016). *Pengaruh Penerapan E-Filing, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak*. Jurnal Jurusan Akuntansi. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/11729>